

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penyusunan, hingga analisis serta interpretasi hasilnya.<sup>1</sup>

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada perhitungan, pengolahan, dan analisis data biaya untuk menentukan harga pokok produksi (HPP) menggunakan metode full costing serta membandingkannya dengan harga jual aktual showroom. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur biaya, proses penentuan harga pokok produksi, dan kebijakan harga jual perusahaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Showroom Arab Kota Ambon, yang bergerak dalam bidang jual beli motor bekas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa showroom tersebut aktif melakukan transaksi jual beli motor bekas dan memiliki data biaya operasional yang relevan dengan penelitian.

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, terhitung mulai dari tanggal 1 Juli - 20 September 2025.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh unit motor bekas yang tersedia dan dijual di Showroom Arab Kota Ambon selama periode penelitian.

### **2. Sampel**

Karena tidak semua populasi dapat diteliti secara menyeluruh, maka diperlukan teknik penentuan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2013). Penggunaan sampel bertujuan agar penelitian lebih efektif, efisien, dan tetap dapat mewakili karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan antara lain:

- Motor bekas yang memiliki data lengkap mengenai harga beli, biaya perbaikan, tenaga kerja, dan alokasi overhead.
- Motor yang dipasarkan dan dijual selama periode penelitian.

Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah sejumlah 5 unit motor bekas di showroom yang memenuhi kriteria di atas dan digunakan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data penelitian pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berbentuk angka-angka atau bilangan yang dapat diolah secara statistik, sedangkan data kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan naratif. Sugiyono (2019),

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena analisis difokuskan pada angka-angka biaya yang berhubungan dengan harga beli motor bekas, biaya perbaikan, tenaga kerja, biaya overhead, serta hasil perhitungan harga pokok produksi (full costing).

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui wawancara, observasi, atau dokumen internal perusahaan. Data Primer diperoleh langsung dari showroom Arab Kota Ambon melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, serta observasi terhadap transaksi dan catatan biaya.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang sudah ada, misalnya literatur, buku, jurnal penelitian, laporan keuangan perusahaan, dan dokumen pendukung lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, digunakan beberapa teknik berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Arikunto (2013). Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan di showroom motor bekas Arab Kota Ambon untuk melihat langsung proses pembelian motor, perbaikan, hingga penjualan kembali.

### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban Menurut Moleong (2017),. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik showroom dan karyawan untuk memperoleh data primer terkait biaya operasional, perbaikan, serta strategi penentuan harga jual.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan atau arsip yang sudah ada, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental Menurut Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi data pembelian motor, catatan biaya perbaikan, biaya tenaga kerja, serta dokumen lain yang mendukung analisis penentuan harga pokok produksi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah data yang telah terkumpul agar dapat ditafsirkan dan menghasilkan informasi yang bermakna. Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis data untuk diolah, sehingga dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang berfokus pada angka-angka hasil perhitungan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya (Nazir, 2014). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Mengidentifikasi dan Mengklasifikasikan Biaya**

Semua biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penjualan motor bekas di showroom Arab Kota Ambon dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori:

- Biaya pembelian motor bekas (bahan baku utama).
- Biaya perbaikan/reparsi (biaya tenaga kerja langsung dan bahan penolong).
- Biaya tenaga kerja (langsung dan tidak langsung).
- Biaya overhead (listrik, air, sewa, penyusutan, dan biaya pendukung lain).

## **2. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dengan Metode Full Costing**

Menurut Mulyadi (2016), metode full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, ke dalam harga pokok. Rumusnya:

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Tetap} + \text{Biaya Overhead Variabel}$$

Dalam penelitian ini, HPP dihitung per unit motor bekas berdasarkan pembagian proporsional seluruh biaya yang ada.

## **3. Menentukan Harga Jual**

Setelah HPP dihitung, peneliti menambahkan margin keuntungan (markup) tertentu, misalnya 10%, 15%, atau 20%, untuk menentukan harga jual akhir.

$$\text{Harga Jual} = \text{HPP} + (\text{HPP} \times \text{Markup}\%)$$

## **4. Membandingkan dengan Harga Jual Aktual Showroom**

Hasil perhitungan harga jual dengan metode full costing dibandingkan dengan harga jual yang diterapkan oleh showroom. Perbandingan ini dianalisis untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan dan bagaimana strategi penetapan harga yang dijalankan showroom.

Dengan teknik analisis data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketepatan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual motor bekas.